

Katalog: 1101002.5207

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT TAHUN 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SUMBAWA BARAT
TAHUN 2021**

<https://sumbawabaratkab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT 2021

ISBN/ISSN: -

No. Publikasi: 52070.2113

Katalog BPS: 1101002.5207

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : viii + 43 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penyunting:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Cover:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat

Dicetak oleh:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat.



STATISTIK DAERAH KABUPATEN SUMBAWA BARAT 2021

TIM PENYUSUN

Pengarah :

gDrs. Sapirin

Penanggung Jawab :

Dwi Sulistiarini, S.ST

Penyunting :

Dwi Sulistiarini, S.ST

Penulis :

Rofiqoh Prastiwi, S.ST

Pengolah Data :

Rofiqoh Prastiwi, S.ST

Tata Letak :

Rofiqoh Prastiwi, S.ST

<https://sumbawabaratkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya Publikasi Statistik Daerah Sumbawa Barat Tahun 2021 telah terbit.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumbawa Barat merupakan publikasi rutin yang terbit setiap tahun. Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pelayanan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat kepada publik yang menyajikan berbagai informasi sebagai dasar pertimbangan dalam merencanakan dan mengevaluasi pembangunan di Kabupaten Sumbawa Barat. Selain itu, publikasi ini melengkapi publikasi-publikasi lain yang sebelumnya telah terbit.

Semoga dengan adanya Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumbawa Barat dapat memberikan gambaran makro terkait kondisi sosial ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat secara komprehensif, valid, dan *up to date*.

Kami mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan publikasi ini. Untuk menyempurnakan publikasi selanjutnya, saran dan kritik sangat diharapkan dari berbagai pihak. Dan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumbawa Barat.

Taliwang, September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumbawa Barat

Drs. Sapirin

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk.....	6
4. Ketenagakerjaan.....	8
5. Kemiskinan	10
6. Pendidikan	12
7. Kesehatan.....	14
8. Perumahan dan Lingkungan.....	16
9. Pembangunan Manusia.....	18
10. Pertanian	20
11. Pertambangan dan Energi	21
12. Konstruksi.....	23
13. Hotel dan Pariwisata.....	24
14. Transportasi	26
15. Keuangan dan Koperasi	27
16. Pengeluaran Penduduk.....	28
17. Produk Domestik Regional Bruto	30
Lampiran	32

GEOGRAFI DAN IKLIM



“Luas Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 1.849,02 km². Kabupaten Sumbawa Barat terbagi menjadi 8 kecamatan”

Kabupaten Sumbawa Barat merupakan satu dari sepuluh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan berdiri sejak tahun 2004. Kabupaten Sumbawa Barat berada pada 116° 42' sampai dengan 117° 05' Bujur Timur dan 08° 08' sampai dengan 09° 07' Lintang Selatan. Kabupaten ini dibatasi oleh Selat Alas disebelah barat, sebelah selatan Samudera Indonesia, serta disebelah utara dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Sumbawa.

Lokasinya yang berada di ujung barat Pulau Sumbawa menjadikan Kabupaten dengan semboyan “Pariri Lema Bariri” ini menjadi pintu gerbang bagi pengunjung yang berasal dari Pulau Lombok yang akan menuju Pulau Sumbawa. Kabupaten Sumbawa Barat merupakan kabupaten terluas keempat di Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah yaitu 1.849,02 km². Kabupaten Sumbawa Barat terbagi menjadi 8 kecamatan.

Jarak ibu kota kecamatan terhadap ibu kota kabupaten yang berada di Kecamatan Taliwang sangat bervariasi, berkisar dari 0 sampai dengan 42 km. Kecamatan yang jangkauannya paling dekat yaitu Kecamatan Brang Ene (4,30 km). Sementara itu, kecamatan dengan jangkauan paling jauh dengan ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Sekongkang (41,70 km).

Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Sumbawa Barat



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

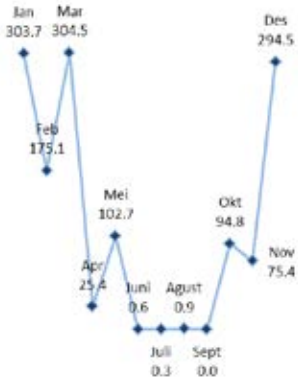
Jarak Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten Sumbawa Barat, 2020

Kecamatan	Jarak Ke Ibukota Kabupaten (Km)
Sekongkang	41,70
Jereweh	18,90
Maluk	29,70
Taliwang	0
Brang Ene	4,30
Brang Rea	9,20
Selekuk	16,20
Poto Tano	21,70

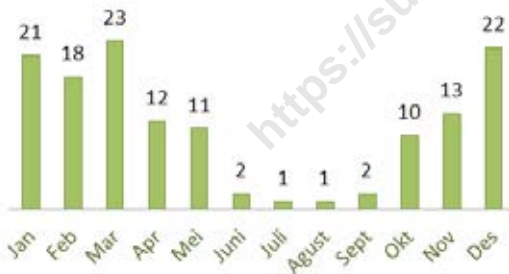
Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

“Pada awal tahun 2020 curah hujan relatif tinggi dengan jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Maret”

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan
Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan
Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Temperatur Udara Menurut Bulan
Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Berdasarkan catatan Stasiun Klimatologi Kediri Lombok Barat, secara umum di Kabupaten Sumbawa Barat turun hujan sepanjang tahun 2020 dengan intensitas tinggi terjadi pada bulan Januari hingga bulan Maret. Pada bulan April, intensitas hujan mengalami penurunan dan meningkat kembali di bulan Mei. Kemudian dipertengahan tahun intensitas curah hujan kembali menurun dan meningkat kembali pada bulan Oktober hingga penghujung tahun 2020.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Sumbawa Barat cenderung mengikuti pola curah hujan, di mana jumlah hari hujan relatif tinggi pada bulan Januari sampai Mei, dan kemudian terjadi lagi di bulan Oktober hingga Desember. Selain pada bulan-bulan tersebut, jumlah hari hujan jauh lebih rendah dari biasanya yaitu 1 - 2 hari pada bulan Juni sampai September. Keadaan ini tentunya tidak menguntungkan bagi petani yang ingin bercocok tanam dengan mengandalkan air hujan.

Temperatur udara di Kabupaten Sumbawa Barat selama tahun 2020 berkisar antara 26^o C hingga 29^o C. Temperatur terendah terjadi pada Bulan Desember dan tertinggi terjadi pada Bulan September.



PEMERINTAHAN

2

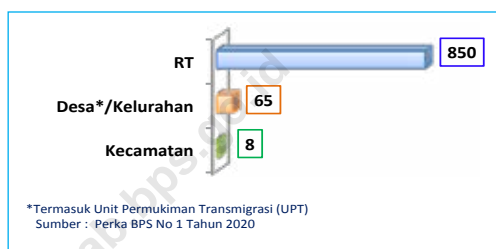
“Dari 64 kepala desa/lurah terdapat 60 laki-laki dan 4 perempuan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak adalah SMA.”

Tahun 2020, wilayah administrasi Kabupaten Sumbawa Barat terdiri atas 65 desa/kelurahan/UPT yang tersebar di 8 kecamatan. Satu-satunya kecamatan yang wilayahnya terdapat daerah dengan status kelurahan adalah Kecamatan Taliwang. Selain itu, terdapat 1 wilayah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang berada di Kecamatan Sekongkang.

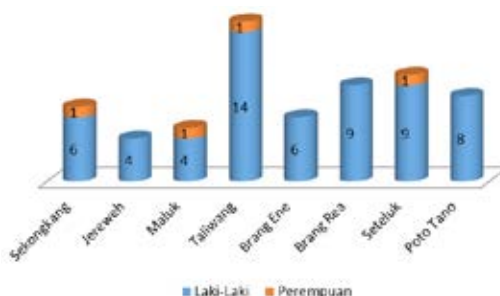
Jika dilihat dari jenis kelamin, kepala desa/lurah di Kabupaten Sumbawa Barat didominasi oleh laki-laki. Dari 64 kepala desa/lurah terdapat 4 kepala desa/lurah perempuan dan 60 kepala desa/lurah laki-laki. Proporsi perempuan yang menduduki jabatan strategis seperti kepala desa sama dengan tahun sebelumnya.

Tingkat pendidikan kepala desa/lurah yang ditamatkan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang memimpin desa/kelurahan juga semakin baik. Sebagian besar kepala desa/lurah berpendidikan SMA sebesar 57,81 persen. Kepala desa/lurah yang menempuh pendidikan hingga sarjana hanya sebesar 28,13 persen dan diploma sebesar 10,94 persen.

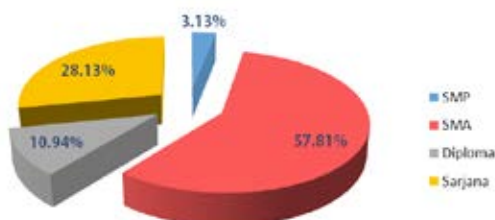
Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Jumlah Kepala Desa/Lurah menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



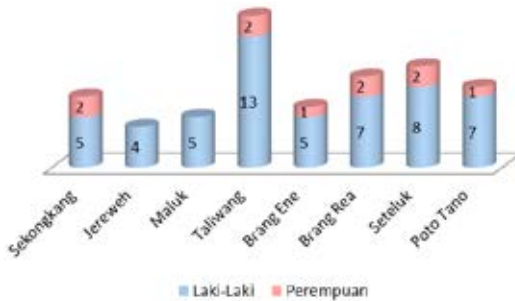
Persentase Pendidikan Tertinggi Kepala Desa/Lurah Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

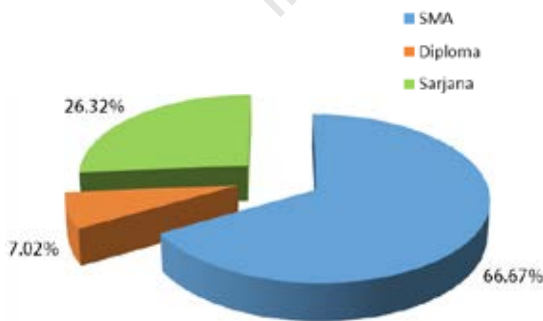
“Dari 64 kepala desa/lurah terdapat 54 laki-laki dan 10 perempuan dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak adalah SMA.”

Jumlah Sekretaris Desa/Lurah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Dari grafik di samping dapat dilihat bahwa sebanyak 54 orang sekretaris desa/kelurahan adalah laki-laki. Sekretaris desa/kelurahan yang berjenis kelamin perempuan hanya 10 orang yang tersebar di beberapa Kelurahan dan Desa seperti Sekongkang, Taliwang, Brang Ene, Brang Rea, Seteluk, dan Poto Tano.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebesar 66,67 persen Sekretaris desa/kelurahan di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 berpendidikan SMA, sebesar 26,32 persen berpendidikan sarjana dan sisanya sebesar 7,02 persen berpendidikan diploma.

Kualitas sumber daya manusia yang tersedia di tingkat kantor Desa/Kelurahan memegang peranan penting dalam pembangunan desa. Dana Desa yang dikucurkan oleh pemerintah juga memerlukan pengelolaan yang baik serta ditunjang oleh sumber daya manusia yang cakap.



PEMERINTAHAN

2

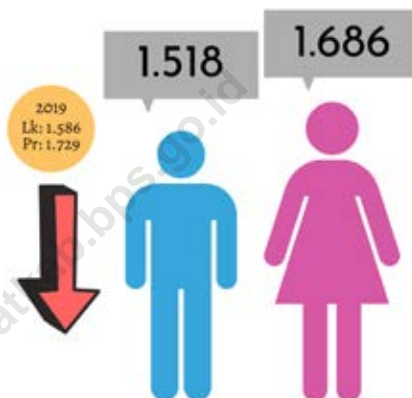
“PNS di lingkungan Pemerintah Daerah mencapai 3.204 pegawai, terdiri dari 1.518 laki-laki dan 1.686 perempuan.”

Jumlah keseluruhan pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 mencapai 3.204 pegawai, terdiri dari 1.518 laki-laki dan 1.686 perempuan. Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah pegawai sebanyak 3.315 orang.

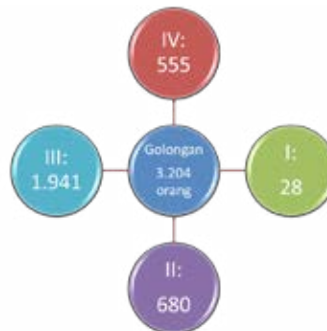
Jika dilihat dari golongan, PNS golongan III memiliki jumlah terbesar yaitu sebanyak 1.941 orang, dilanjutkan dengan golongan II sebanyak 680 orang, golongan IV sebanyak 555 orang, dan golongan I memiliki jumlah terkecil sebanyak 28 orang.

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS merupakan pegawai dengan gelar minimal sarjana yang mencapai 2.016 pegawai. Di sisi lain, masih terdapat pegawai yang berpendidikan SMP ke bawah, tetapi jumlahnya tidak sampai dua persen dari total pegawai yang ada di lingkup pemerintahan daerah Kabupaten Sumbawa

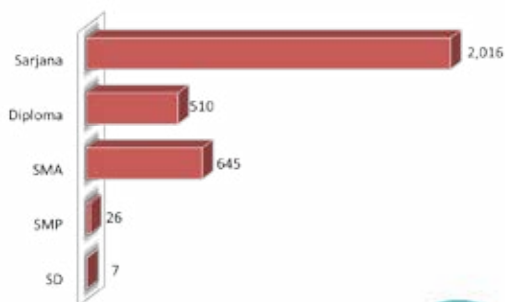
Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : BKPSDM Sumbawa Barat

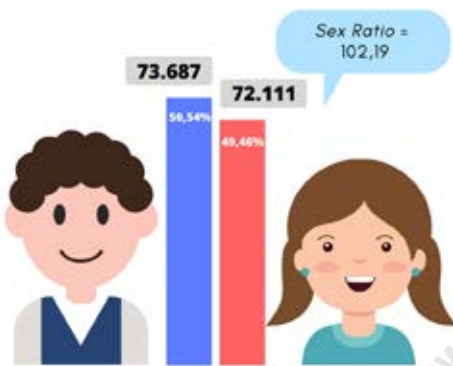
Tahukah Anda?



Terdapat 1 desa yang berstatus persiapan di Kecamatan Taliwang, yaitu Desa Persiapan Lamunga.

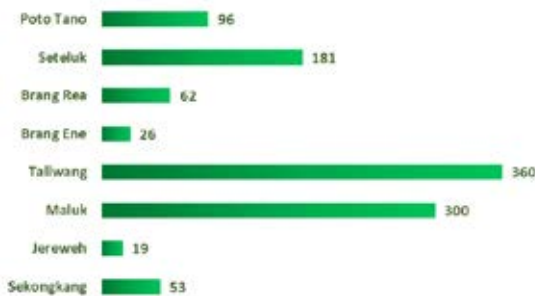
"Jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 145.798 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 102,19."

Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Kepadatan Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat (penduduk/km²), 2020



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Sebagai subjek sekaligus objek dari pembangunan, penduduk merupakan aset potensial bagi pembangunan. Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 145.798 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 73.687 jiwa dan 72.111 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Sex Ratio Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 sebesar 102,19. *Sex Ratio* memberikan gambaran bahwa di Kabupaten Sumbawa Barat masih lebih banyak penduduk laki-laki daripada penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 84 jiwa per km². Kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Taliwang sebesar 360 jiwa per km² dan Maluk sebesar 300 jiwa per km². Sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Jereweh sebesar 19 jiwa per km² dan Brang Ene sebesar 26 jiwa per km².

Tahukah Anda?

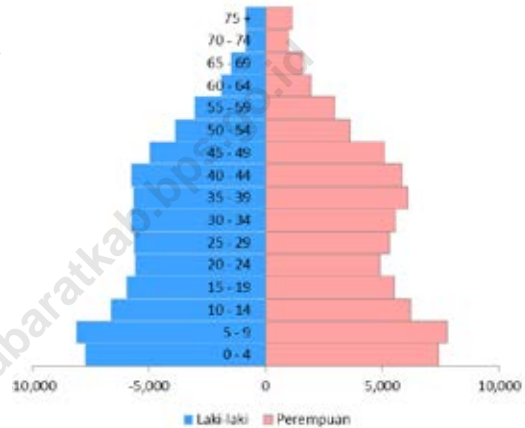
Sex Ratio sebesar 102,19 memberikan arti tiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

“Piramida penduduk menunjukkan jumlah usia muda lebih besar daripada jumlah penduduk usia tua dengan *dependency ratio* 53,49 persen.”

Jika dilihat dari sisi kelompok umur, jumlah penduduk seperti halnya piramida, dimana jumlah penduduk usia muda lebih besar daripada jumlah penduduk usia tua. Penduduk usia produktif memang mendominasi di Sumbawa Barat. Besarnya penduduk usia 0 hingga 19 tahun dapat disikapi oleh pemerintah dalam mengambil kebijakan terutama dalam hal pendidikan. Karena penduduk usia tersebut berada pada usia sekolah, apabila mereka tidak memperoleh pendidikan yang layak maka kualitas SDM Sumbawa Barat akan rendah.

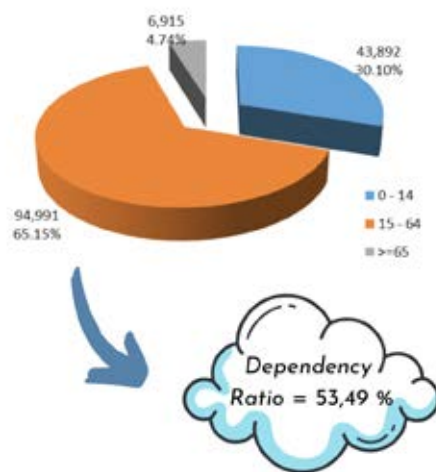
Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 sebesar 53,49 persen artinya dari 100 penduduk usia produktif mempunyai tanggungan sebanyak 53 sampai 54 penduduk yang non produktif. Karena *dependency ratio* penduduk usia 0-14 tahun lebih besar dari usia 65 tahun ke atas, jelas bahwa penduduk produktif Sumbawa Barat lebih banyak menanggung penduduk usia 0-14 tahun. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 (53,79 persen), *dependency ratio* mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Sumbawa Barat sudah memasuki gerbang bonus demografi.

Piramida Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan *Dependency Ratio* Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

"Tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 5,50 persen."



TPAK = 69,73 %
TPT = 5,50 %

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020



Penduduk usia kerja dibedakan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2020, penduduk usia kerja di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 69,73 persen termasuk angkatan kerja dan 30,27 persen bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas bekerja (94,50 persen) dan pengangguran terbuka (5,50 persen). Sedangkan bukan angkatan kerja terbagi menjadi bersekolah (23,33 persen), mengurus rumah tangga (59,85 persen), dan lainnya (16,82 persen).

Besarnya persentase penduduk usia produktif yang aktif secara ekonomi di suatu daerah tercermin dalam Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Pada tahun 2020, TPAK di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 69,73 persen. Hal ini dapat diartikan dari 100 penduduk usia kerja terdapat 69-70 penduduk angkatan kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengindikasikan penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka. TPT Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 tercatat sebesar 5,50 persen yang artinya dari 100 orang angkatan kerja terdapat 5-6 orang yang menganggur.

KETENAGAKERJAAN

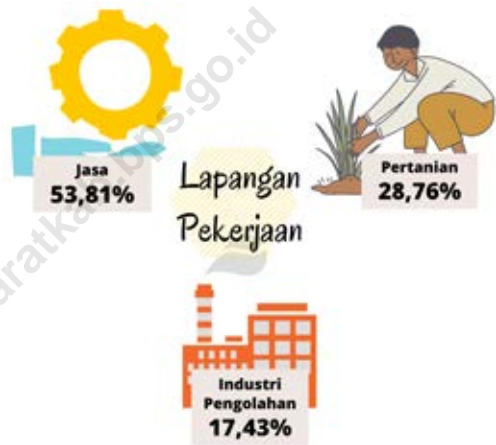
4

“Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu sebagian besar berstatus buruh/karyawan/pegawai”

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2020, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut lapangan kerja terbagi menjadi tiga, yaitu pertanian sebesar 28,76 persen, industri pengolahan sebesar 17,43 persen, dan jasa sebesar 53,81 persen.

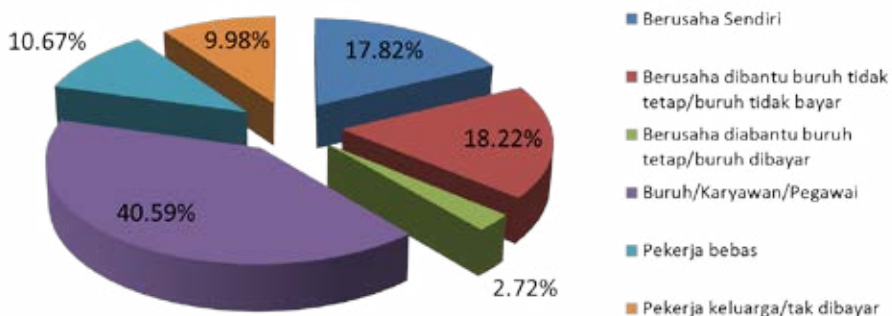
Sebagian besar penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai mencapai 40,59 persen. Sementara itu, sebesar 38,76 persen dengan status berusaha, sebesar 10,67 persen pekerja bebas, dan sebesar 9,98 persen pekerja keluarga/tak dibayar.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



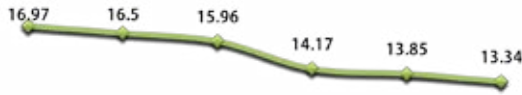
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020

“Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 adalah 13,34 persen.”



Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumbawa Barat, 2015-2020

2015 2016 2017 2018 2019 2020

Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Kemiskinan merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai alat evaluasi program pemerintah. Penurunan level kemiskinan sama artinya dengan pengakuan terhadap keberhasilan program pemerintah. Dalam penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga yang kredibel menggunakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) modul konsumsi sebagai dasar penghitungan.



Perkembangan Garis Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat (rupiah/kapita/bulan), 2015-2020

2015 2016 2017 2018 2019 2020

Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Keberhasilan upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan terlihat dari menurunnya angka kemiskinan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 13,34 persen. Sejak enam tahun terakhir (2015-2020) mengalami penurunan dari 16,97 persen menjadi 13,34 persen.

Garis kemiskinan dari tahun ke tahun memiliki tren naik. Hingga tahun 2020, garis kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat menunjukkan Rp 489.863,- per kapita per bulan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan (GK).

1. GK Makanan: nilai pengeluaran kebutuhan makanan minuman yang disetarakan dengan 2.100 kalori perkapita per hari.
2. GK Non Makanan: kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya



Tahukah Anda?



Kemiskinan tidak hanya bertumpu pada persentase kemiskinan, namun juga pada tingkat ketimpangan, yang direpresentasikan pada **Indeks Kedalaman (P1)** dan **Indeks Keparahan (P2)** kemiskinan.



“Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 mencapai 20,20 ribu jiwa.”

Selama periode tahun 2015-2020, kemiskinan di Kabupaten Sumbawa Barat menunjukkan tren yang menurun, baik dari segi jumlah maupun persentasenya. Secara absolut, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 mencapai 20,20 ribu jiwa. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 2,3 ribu jiwa, dari jumlah penduduk miskin 22,50 ribu jiwa di tahun 2015.

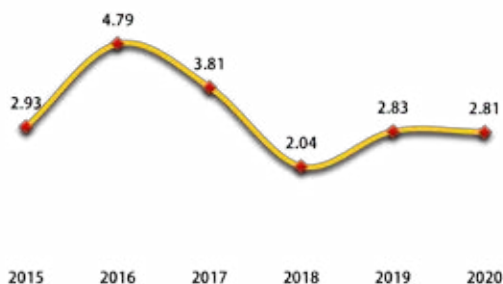
Kemiskinan tidak hanya bertumpu pada persentase penduduk miskin, tetapi juga pada tingkat ketimpangan yang direpresentasikan dengan indeks kedalaman (P1) dan indeks keparahan (P2). Walaupun persentase penduduk miskinnya berkurang, tetapi Indeks kedalaman kemiskinan Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 masih cukup tinggi yakni sebesar 2,81 poin, menurun 0,02 poin dibandingkan dengan tahun 2019 (2,83 poin).

Kondisi yang sama terjadi pada indeks keparahan kemiskinan (P2) dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan. Indeks keparahan kemiskinan pada tahun 2020 berada pada level 0,91 poin menurun dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,93 poin.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sumbawa Barat, 2015-2020



Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Sumbawa Barat, 2015-2020



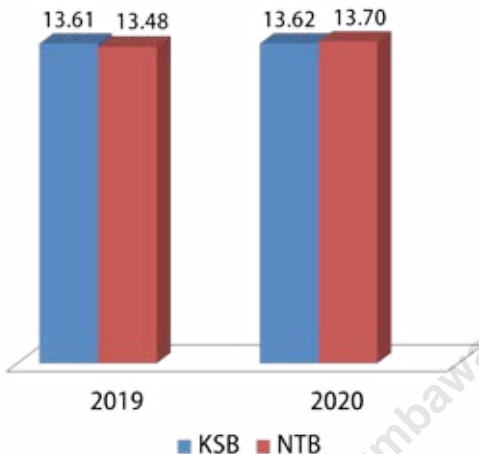
Indeks Keparahannya Kemiskinan Kabupaten Sumbawa Barat, 2015-2020



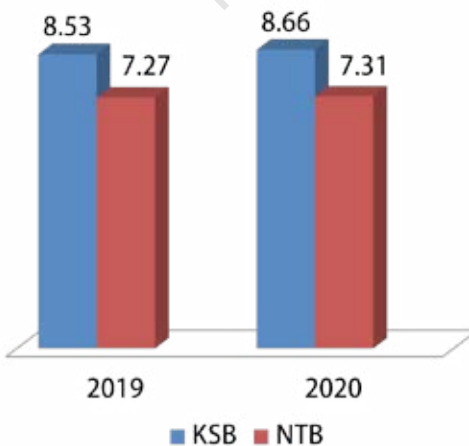
Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

"Tahun 2020, rata-rata lama sekolah Kabupaten Sumbawa Barat meningkat dari tahun 2019 menjadi 8,66 tahun."

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sumbawa Barat,
2019 - 2020



Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Sumbawa Barat,
2019 - 2020



Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Tahun 2020, Kabupaten Sumbawa Barat memiliki HLS sebesar 13,62 tahun lebih rendah dibandingkan Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan HLS sebesar 13,70 tahun. Walaupun lebih rendah, tetapi HLS Kabupaten Sumbawa Barat mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Rata-rata lama sekolah (RLS) menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Rata-rata lama sekolah Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 sebesar 8,66 tahun dan meningkat dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 hingga 2020, rata-rata lama sekolah Kabupaten Sumbawa Barat berada di posisi lebih tinggi dibanding NTB. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia.



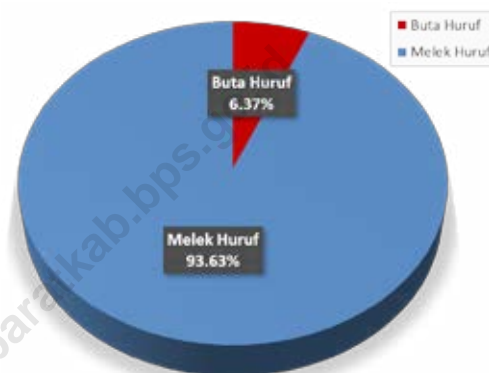
“Pada tahun 2020 angka melek huruf Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 93,63 persen.”

Kemampuan membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar/minimal yang harus dimiliki seseorang untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca informasi dari berbagai sumber dapat membuka wawasan, dan menyampaikan informasi tersebut dalam bentuk tulisan merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran.

Angka melek huruf merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan penduduk untuk membaca dan menulis. Ukuran yang digunakan adalah kemampuan baca tulis penduduk umur 15 tahun ke atas. Secara umum kemampuan membaca dan menulis penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Sumbawa Barat sudah cukup bagus. Pada Tahun 2020 angka melek huruf Sumbawa Barat mencapai 93,63 persen. Angka ini menurun dibanding tahun 2019 yang mencapai 94,90 persen.

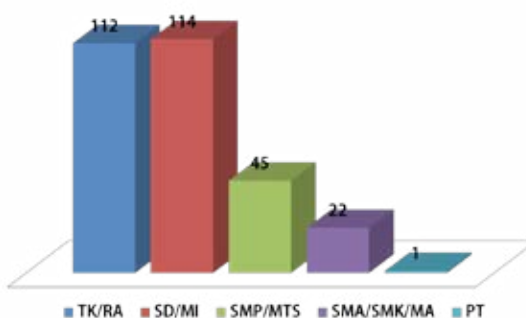
Pada tahun 2020, jumlah Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 112 unit. Untuk SD sederajat terdapat 114 sekolah, SMP sederajat terdapat 45 sekolah, SMA/SMK terdapat 22 sekolah dan terdapat 1 Perguruan Tinggi (PT) di Kabupaten Sumbawa Barat. Data sekolah di atas merupakan data gabungan yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.

Persentase Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas di Kabupaten Sumbawa Barat, 2019



Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa Barat

Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa Barat

“Saat ini tahun 2020 hanya tersedia satu rumah sakit di Kabupaten Sumbawa Barat.”

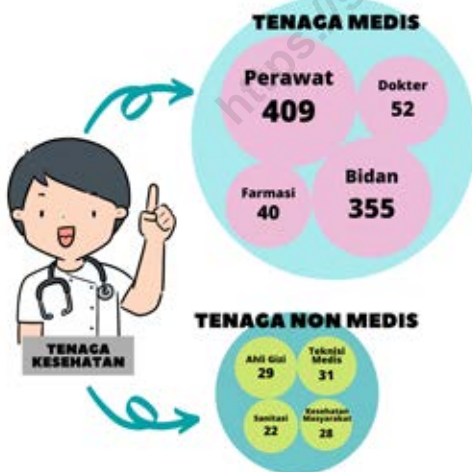


Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Kabupaten Sumbawa Barat memiliki beberapa fasilitas kesehatan, salah satu diantaranya adalah rumah sakit. Sumbawa Barat hanya memiliki satu rumah sakit yaitu RSUD Asy-Syfa. Walaupun hanya memiliki satu rumah sakit saja, akan tetapi Kabupaten Sumbawa Barat juga memiliki fasilitas kesehatan penunjang lainnya seperti puskesmas dan pukesmas pembantu serta apotek yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan.

Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan, fasilitas kesehatan yang tersedia harus dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang memadai. Tenaga kesehatan dibedakan menjadi tenaga medis dan tenaga non medis.

Jika dibandingkan tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020, jumlah ini bisa dikatakan tidak ideal. Namun demikian, walaupun fasilitas kesehatan di kabupaten ini cukup terbatas, tetapi secara umum derajat kesehatan masyarakat cukup baik. Salah satu yang dapat menggambarkan hal tersebut adalah angka kesakitan.



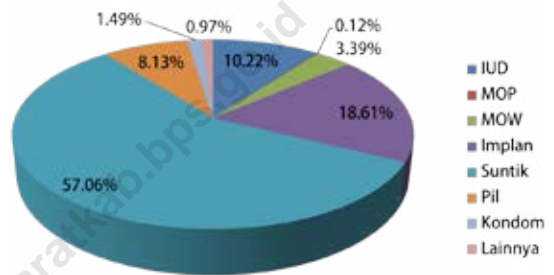
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat



“Sebagian besar Akseptor KB di Kabupaten Sumbawa Barat menggunakan KB suntik.”

Jumlah akseptor KB aktif Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 sebesar 18.478 orang. Alat kontrasepsi terdiri dari berbagai jenis seperti IUD, MOP, MOW, implan, suntik, pil, kondom, dan lainnya. Jika dirinci menurut alat kontrasepsi yang digunakan, sebesar 57,06 persen akseptor KB aktif menggunakan KB suntik. Posisi kedua terbesar yaitu implan dengan persentase sebesar 18,61 persen, dan yang terkecil yaitu menggunakan metode MOP sebesar 0,12 persen.

Peresentase Akseptor KB Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020

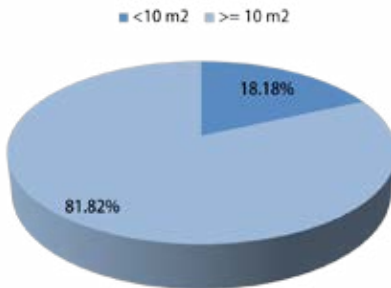


Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumbawa Barat

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

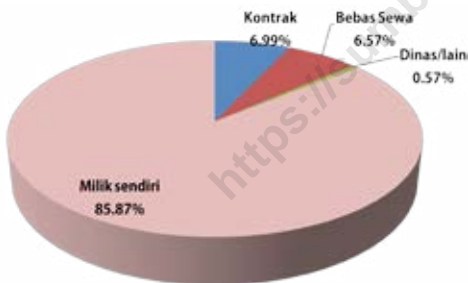
“Di Kabupaten Sumbawa Barat terdapat 81,82 persen rumah tinggal dengan luas lebih dari 10 m².”

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Hunian perkapita (m²) Kabupaten Sumbawa Barat, 2019



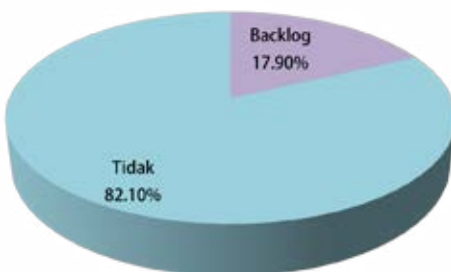
Sumber : BPS Sumbawa Barat

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal Kabupaten Sumbawa Barat, 2019



Sumber : BPS Sumbawa Barat

Persentase Rumah Tangga Backlog Kabupaten Sumbawa Barat, 2019



Sumber : BPS Sumbawa Barat

Luas lantai per kapita merupakan salah satu indikasi dari tingkat sosial ekonomi suatu rumah tangga. Namun belum tentu rumah dengan lantai yang luas adalah rumah yang layak huni dan sehat. Badan Kesehatan Dunia (WHO) mensyaratkan bahwa rumah dengan luas lantai ≥ 10 m² per kapita merupakan rumah yang layak huni. Di Kabupaten Sumbawa Barat terdapat 81,82 persen rumah tinggal dengan luas lantai lebih dari 10 m².

Status Kepemilikan tempat tinggal di Kabupaten Sumbawa Barat didominasi oleh status milik sendiri dengan persentase sebesar 85,87 persen, dilanjutkan dengan status kontrak sebesar 6,99 persen, bebas sewa sebesar 6,57 persen, dan persentase paling rendah adalah status dinas/lainnya sebesar 0,57 persen.

Persentase rumah tangga backlog di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 17,90 persen. Yang artinya masih terdapat 17,90 persen rumah tangga yang tinggal di rumah bukan milik sendiri (sewa, bebas sewa, dinas, atau lainnya) dan tidak memiliki rumah yang lain selain yang ditempati sekarang. Adapun rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri di Kabupaten Sumbawa Barat mencapai 85,87 persen, dan yang menempati rumah bebas sewa sebesar 6,57 persen.

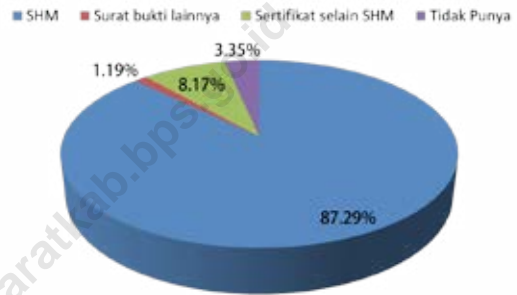
PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

“Sebesar 87,29 persen rumah tangga di Kabupaten Sumbawa Barat memiliki bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal SHM.”

Jika dilihat menurut jenis bukti kepemilikan bangunan tempat tinggal, 87,29 persen rumah tangga memiliki bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal Sertifikat Hak Milik (SHM). Sedangkan 1,19 persen lainnya memiliki surat bukti lainnya. Hanya sebesar 3,35 persen rumah tangga di Sumbawa Barat yang tidak memiliki bukti kepemilikan tanah bangunan tempat tinggal.

Sementara itu, dari sisi akses terhadap layanan sumber air minum layak, pada tahun 2020 masih ada 5,67 persen rumah tangga di Sumbawa Barat yang belum memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Sedangkan akses terhadap layanan sumber air yang layak mencapai 94,33 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Bukti Kepemilikan Tanah Bangunan Tempat Tinggal Kabupaten Sumbawa Barat, 2019



Sumber : BPS Sumbawa Barat

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak, 2019



Sumber : BPS Sumbawa Barat

"IPM Kabupaten Sumbawa Barat terus meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2020, IPM Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 71,63."

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB 2011-2020



Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB 2012-2020



Harapan Lama Sekolah (HLS)
Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB 2011-2020



Sumber : BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara.

Pada tahun 2020 IPM Kabupaten Sumbawa Barat tercatat sebesar 71,63. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 dengan IPM sebesar 71,52. Jika dibandingkan dengan IPM Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) posisi IPM Kabupaten Sumbawa Barat masih jauh lebih tinggi.

Selama lima tahun terakhir pertumbuhan IPM Kabupaten Sumbawa Barat berada di atas satu persen, kecuali pada tahun 2018 dan 2020. IPM Sumbawa Barat cenderung berfluktuatif namun selalu bernilai positif atau tidak mengalami kemunduran pembangunan. Sementara itu, pertumbuhan IPM NTB juga berfluktuatif namun cenderung stabil, berkisar di angka 0,16 persen hingga 1,25 persen.

Harapan lama sekolah (HLS) Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB memiliki tren naik dari 2011 hingga 2020. HLS Kabupaten Sumbawa Barat dalam sepuluh tahun terakhir berada di atas HLS Provinsi NTB, kecuali pada tahun 2020. Pada tahun 2020, HLS Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 13,62 tahun.

PEMBANGUNAN MANUSIA

9

“Tahun 2020 pengeluaran per kapita disesuaikan sebesar Rp 11.536.000,- /orang/tahun.”

Rata-rata lama sekolah (HLS) Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB memiliki tren naik dari 2011 hingga 2020. RLS Kabupaten Sumbawa Barat dalam sepuluh tahun terakhir berada di atas RLS Provinsi NTB. Pada tahun 2020, RLS Kabupaten Sumbawa Barat yaitu 8,66 tahun. Sementara itu, Provinsi NTB menunjukkan RLS sebesar 7,31 tahun.

Indeks Pembangunan Manusia dibentuk oleh tiga dimensi dasar:

1. umur panjang
2. pengetahuan
3. standar hidup layak

Dimensi umur panjang dapat dilihat dari angka harapan hidup (AHH) saat lahir. Pada tahun 2020, Kabupaten Sumbawa Barat memiliki AHH sebesar 68,07 tahun.

Untuk dimensi pengetahuan dapat dilihat dari harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata lama sekolah (RLS). Kabupaten Sumbawa Barat memiliki HLS sebesar 13,62 tahun, sedangkan RLS 8,66 tahun.

Standar hidup layak ditunjukkan dari pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Tahun 2020 pengeluaran per kapita disesuaikan sebesar Rp 11.536.000,- /orang/tahun.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB 2011-2020

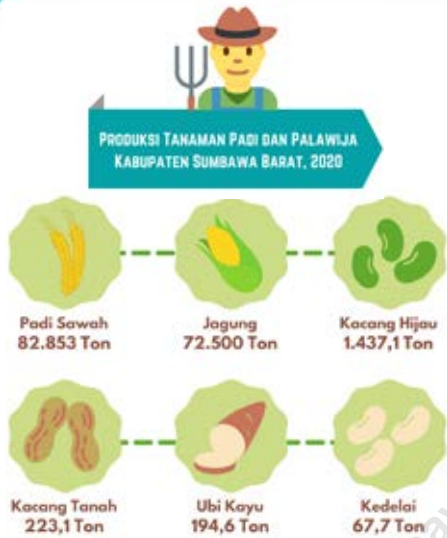


Sumber : BPS Provinsi Nusat Tenggara Barat



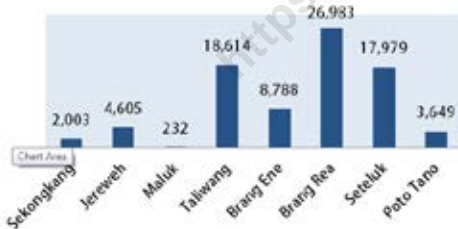
Sumber : BPS Kabupaten Sumbawa Barat

"Tahun 2020, produksi tanaman padi mencapai 82.853 ton dan tanaman jagung mencapai 72.500 ton."



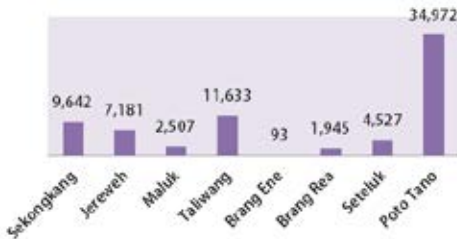
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat

Produksi Tanaman Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Smbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat

Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Smbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi strategis di Kabupaten Sumbawa Barat. Walaupun nilai tambah yang dihasilkan tidak sebesar sektor pertambangan, namun penyerapan tenaga kerja pada sektor ini tertinggi dibandingkan sektor lainnya. Dengan demikian kebijakan di sektor pertanian berhubungan erat dengan sebagian besar masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini.

Padi dan jagung merupakan produk andalan Kabupaten Sumbawa Barat. Tahun 2020, Kecamatan Brang Rea memproduksi padi sawah dengan jumlah tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya, yakni sebesar 26.983 ton, diikuti Kecamatan Taliwang sebesar 18.614 ton, dan Kecamatan Seteluk sebesar 17.979 ton. Sedangkan produksi padi terendah berada di Kecamatan Maluku sebesar 232 ton dan Kecamatan Sekongkang sebesar 2.003 ton.

Produksi jagung pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 72.500 ton. Poto Tano adalah kecamatan yang memiliki nilai produksi jagung tertinggi di Sumbawa Barat yaitu 34.972 ton. Sedangkan Kecamatan lain hanya mampu memproduksi jagung kurang dari 12.000 ton. Produksi jagung terendah adalah Kecamatan Brang Ene sebesar 93 ton.

PERTAMBAHAN DAN ENERGI

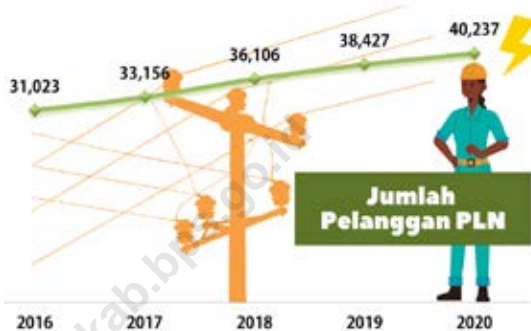


“Tahun 2020, Pelanggan PLN mengalami kenaikan sebesar 29,70 persen. Jumlah pelanggan terbesar berada di Kecamatan Taliwang.”

Keberadaan energi listrik sudah menjadi barang primer dalam kehidupan modern ini dimana listrik tidak hanya sebagai alat penerangan. Pemakaian listrik di Sumbawa Barat sebagian besar untuk kegiatan konsumsi dan belum banyak mengarah pada kegiatan produktif yang menjadi penggerak ekonomi seperti industri. PLN ranting Taliwang merupakan sumber energi listrik utama di Kabupaten Sumbawa Barat.

Jumlah pelanggan PLN terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dalam kurun waktu 2016-2020, jumlah pelanggan listrik PLN mengalami peningkatan sekitar 29,70 persen. Jumlah pelanggan listrik di tahun 2020 mencapai 40.237 atau naik sekitar 4,71 persen dibandingkan tahun 2019.

Jumlah pelanggan listrik terbanyak berada di Kecamatan Taliwang, yakni sejumlah 15.780 pelanggan, disusul Kecamatan Seteluk dengan 6.110 pelanggan, Jereweh 4.188 pelanggan. Jumlah pelanggan listrik terendah terdapat di Kecamatan Sekongkang, yakni 1.961 pelanggan.



Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB
Cab. Sumbawa PLTD Taliwang



Sumber : PT PLN (Persero) Wilayah NTB
Cab. Sumbawa PLTD Taliwang

“Persentase pelanggan PDAM terbesar berasal dari kategori rumah tangga sebesar 96,01 persen.”

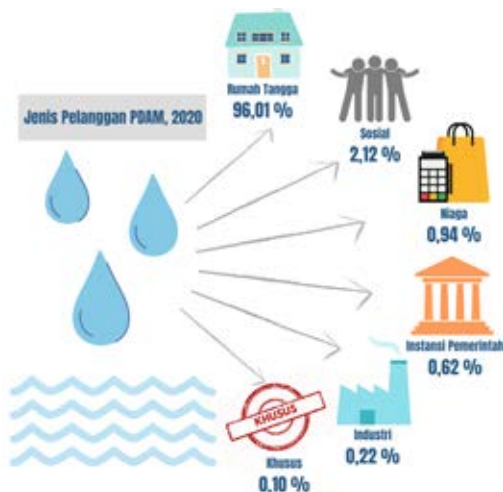
Banyaknya Pelanggan dan Air Disalurkan (m³) menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan
(1)	(2)	(3)
Sekongkang	814	76.460
Jereweh	528	65.256
Maluk	-	-
Taliwang	8.727	1.268.167
Brang Ene	930	125.366
Brang Rea	1.839	114.525
Seteluk	1.091	112.226
Poto Tano	1.353	176.162
Sumbawa Barat	15.282	1.938.162

Sumber: PDAM Kabupaten Sumbawa Barat

Disisi lain, sektor pengadaan air bersih daerah diambil alih oleh PDAM Sumbawa Barat dengan cabang yang tersebar di berbagai lokasi di Sumbawa Barat. Setiap tahunnya pelanggan PDAM terus mengalami kenaikan. Tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM mencapai 15.282 dengan pemakaian air mencapai 1.938.162 m³. Jumlah pelanggan PDAM terbanyak berada di Kecamatan Taliwang sebanyak 8.727 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 1.268.167 m³. Sedangkan jumlah pelanggan PDAM terendah berada di Kecamatan Jereweh sebanyak 528 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 65.256 m³.

Persentase Pelanggan PDAM menurut Kategori di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber: PDAM Kabupaten Sumbawa Barat

Pelanggan PDAM digolongkan ke dalam beberapa kategori diantaranya sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, niaga, industri dan khusus. Di Kabupaten Sumbawa Barat, jumlah pelanggan PDAM terbesar berasal dari kategori rumah tangga yaitu sekitar 96,01 persen dan posisi kedua yaitu kategori sosial sebesar 2,12 persen. Empat kategori lainnya memiliki persentase di bawah 1 persen. Jumlah pelanggan PDAM mulai dari yang terkecil yaitu kategori khusus sebesar 0,10 persen, kategori industri sebesar 0,22 persen, kategori instansi pemerintah sebesar 0,62 persen, dan kategori niaga sebesar 0,94 persen.

“PDR atas dasar harga berlaku kategori konstruksi pada tahun 2020 mencapai 596,33 miliar rupiah.”

Kabupaten Sumbawa Barat masih terus melakukan pembangunan disegala aspek seperti perbaikan instalasi dan konstruksi, pelebaran dan pembukaan jalan, pembangunan saluran irigasi, dan lain-lain. Selain pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, pembangunan infrastruktur juga dilakukan oleh pihak swasta yaitu PT. AMNT sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat.

Besaran nilai pembangunan yang berlangsung di Kabupaten Sumbawa Barat tercermin dalam produk domestik regional bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kategori Konstruksi pada tahun 2020 yakni sebesar 596,33 miliar rupiah. Lapangan usaha kategori konstruksi merupakan salah satu dari lima kategori yang merupakan penyumbang terbesar dalam PDRB Kabupaten Sumbawa Barat dengan share terhadap total PDRB sebesar 2,62 persen. Sedangkan laju pertumbuhan riil Kategori Konstruksi di Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 mencapai 0,48 persen, menurun dibanding tahun 2019 yang sebesar 7,26 persen.



Sumber : BPS Sumbawa Barat



Sumber : BPS Sumbawa Barat

“Kabupaten Sumbawa Barat memiliki objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan.”



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Obyek wisata di Kabupaten Sumbawa Barat hampir seluruhnya merupakan wisata alam dan bahari. Daerah tujuan wisata tersebut belum sepenuhnya tersentuh, sehingga pesona yang disajikan pun masih alami. Keadaan ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang mengunjungi objek-objek wisata tersebut. Kabupaten Sumbawa Barat memiliki 8 wisata alam, 4 wisata buatan, 16 wisata bahari, dan 2 wisata budaya.

Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat, 2020

Kecamatan	Alam	Buatan	Bahari	Budaya
Sekongkang	1	-	4	1
Jereweh	1	-	3	-
Maluk	-	1	4	-
Taliwang	2	2	2	-
Brang Enc	-	1	-	-
Brang Rea	2	-	-	-
Seteluk	1	-	-	-
Poto Tano	1	-	3	-
Jumlah	8	4	16	1

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Setiap kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat memiliki tempat wisata unggulan. Kecamatan Poto Tano, Maluk, Jereweh, dan Sekongkang memiliki wisata laut yang memesona, sehingga menjadi destinasi utama wisatawan domestik dan mancanegara. Di sisi lain, Kecamatan Brang Rea mampu menyuguhkan keindahan daerah pegunungan khas Sumbawa Barat.

Untuk mendorong meningkatnya wisatawan, pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tidak hanya mengelola objek wisatanya saja, namun juga menambah sarana dan prasarana pariwisata. Adanya sarana dan prasarana pariwisata memudahkan wisatawan untuk menikmati obyek wisata yang ada dan memberikan pengetahuan dan informasi mengenai budaya daerah Sumbawa barat.

HOTEL DAN PARIWISATA

13

"Kabupaten Sumbawa Barat memiliki 38 hotel dan penginapan dengan 449 kamar tersedia"

Untuk menunjang kegiatan pariwisata, keberadaan sarana akomodasi sangat diperlukan. Jumlah hotel dan penginapan di Kabupaten Sumbawa Barat berjumlah 38 unit. Jumlah Kamar hotel dan penginapan di Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 sebanyak 449 kamar dengan 686 set tempat tidur. Dari 449 kamar yang tersedia, 200 kamar diantaranya tersedia di hotel dan penginapan yang berada di Kecamatan Taliwang.

Besarnya daya tarik wisatawan ke Sumbawa Barat, dapat dilihat dari banyaknya tamu yang menginap di hotel. Hotel di Kecamatan Sekongkang didominasi oleh tamu mancanegara. Sedangkan di Kecamatan Taliwang, Maluku, dan Jereweh lebih didominasi oleh tamu domestik. Total jumlah tamu yang menginap di hotel selama tahun 2020 sebanyak 6.808 orang.



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

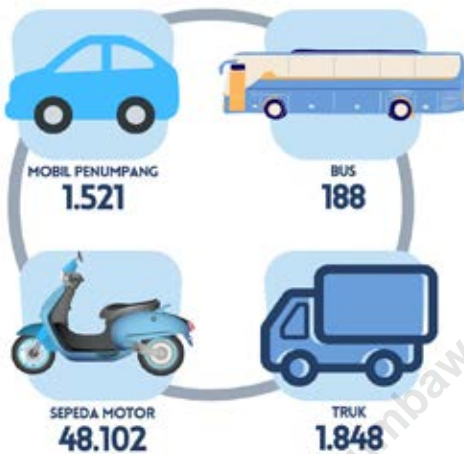
Jumlah Tamu Mancanegara dan Domestik Hotel yang Menginap di Hotel di Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

"Kendaraan bermotor yang tercatat di Kantor Samsat Kabupaten Sumbawa Barat didominasi oleh sepeda motor sebesar 48.102 kendaraan."

Kendaraan Bermotor Tercatat di Kantor Samsat, 2020



Sumber : Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah UPTB Unit Pelayanan Pajak Daerah Taliwang

Transportasi merupakan salah satu sarana infrastruktur yang menunjang kelancaran roda perekonomian suatu wilayah, baik transportasi darat maupun laut. Transportasi yang baik dan terjangkau oleh masyarakat akan mendorong masyarakat untuk melakukan mobilitas sosial dan ekonomi.

Kantor Samsat Kabupaten Sumbawa Barat setiap tahun mencatat jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar di wilayah Sumbawa Barat. Selama tahun 2020, kendaraan bermotor yang tercatat di kantor Samsat Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 48.102 sepeda motor, selanjutnya 1.848 truk, 1.521 mobil penumpang, dan 188 bus.

Sumbawa Barat memiliki fasilitas pelabuhan (Pelabuhan Poto Tano) yang menghubungkan Pulau Sumbawa dengan Pulau Lombok dan dapat menunjang kegiatan masyarakat. PT ASDP Indonesian Ferry (Persero) cabang Kayangan telah mencatat kendaraan yang dimuat di Pelabuhan Poto Tano.

Selama tahun 2020, jumlah terbesar kendaraan yang dimuat di pelabuhan Poto Tano adalah Golongan II sebesar 100.423 kendaraan, Golongan VB sebesar 48.541 kendaraan, dan Golongan IVA sebesar 45.581 kendaraan. Sedangkan jumlah terkecil berasal dari Golongan VIII sebesar 27 kendaraan.



Sumber : PT ASDP Indonesian Ferry (Persero) Cabang Kayangan

KEUANGAN DAN KOPERASI

15

“Sekitar 70,82 persen dari belanja langsung digunakan untuk belanja barang dan jasa”

Jumlah Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2020 mencapai 947,82 miliar rupiah yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 119,96 miliar rupiah. PAD Kabupaten Sumbawa Barat sebagian besar berasal dari penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Disisi lain, penerimaan dari Dana Perimbangan menyumbang sekitar 64 persen dari total pendapatan pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat.

Jumlah belanja total pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 sebesar 977,94 miliar rupiah, dimana sebesar 45,67 persen digunakan untuk Belanja Langsung. Jika diuraikan, Belanja Langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Modal serta Belanja Barang dan Jasa. Realisasi belanja pemerintah tahun 2020 menunjukkan bahwa Belanja Langsung digunakan untuk Belanja Barang dan Jasa sebesar 70,82 persen dan Belanja Modal sebesar 26,56 persen. Sisanya 2,61 persen digunakan untuk Belanja Pegawai.

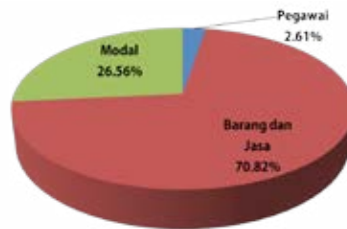
Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu menggerakkan ekonomi rakyat. Tahun 2020 jumlah koperasi aktif di Sumbawa Barat sebanyak 329 unit. Jumlah tersebut menurun dibanding tahun 2019.

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat (miliar rupiah), 2020

Uraian	Jumlah (miliar rupiah)
Pendapatan 2020	947.82
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	119.96
Dana Perimbangan	607.73
Lain-lain Pendapatan yang Sah	220.13
Belanja 2020	977.94
Belanja Tidak Langsung	531.29
Belanja Langsung	446.65

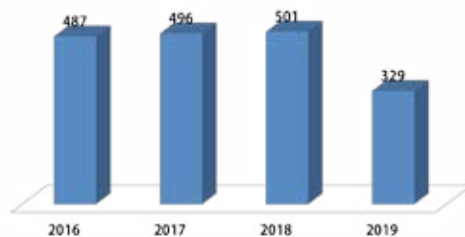
Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat

Persentase Realisasi Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat, 2020



Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah Badan Pusat Statistik

Banyaknya Koperasi Aktif di Kabupaten Sumbawa Barat, 2016 - 2019



Sumber : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa Barat

"Tahun 2020, rata-rata pengeluaran perkapita penduduk sebesar Rp 1.484.748,-"

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Sumbawa Barat, 2020



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Sumbawa Barat, 2020



Makanan

- Padi-padian
- Umbi-umbian
- Ikan/Undang/Cumi/Kerang
- Daging
- Telur dan Susu
- Sayur-sayuran
- Kacang-kacangan
- Buah-buahan
- Minyak dan kelapa
- Bahan minuman
- Bumbu-bumbuan
- Konsumsi lainnya
- Makanan dan minuman jadi
- Rokok

Bukan Makanan

- Perumahan dan fasilitas rumah tangga
- Aneka komoditas dan jasa
- Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala
- Komoditas tahan lama
- Pajak, pungutan, dan asuransi
- Keperluan pesta dan upacara

Sumber: BPS Sumbawa Barat

Daya beli masyarakat menjadi salah satu indikasi kesejahteraan, dan besarnya daya beli bisa didekati dari besarnya pengeluaran masyarakat. Namun faktor inflasi harga juga perlu dipertimbangkan, bisa jadi pengeluaran seseorang meningkat namun karena tingginya harga, kuantitas barang/jasa yang dibeli menjadi berkurang. Pada tahun 2020, rata-rata penduduk Kabupaten Sumbawa Barat mengeluarkan uang sebesar Rp 1.484.748,- untuk memenuhi kebutuhan makanan dan bukan makanan. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2019 dimana jumlah pengeluaran penduduk dalam sebulan mencapai Rp 1.385.704,-.

Rata-rata pengeluaran yang dikeluarkan setiap penduduk selama satu bulan untuk makanan pada tahun 2020 sebesar Rp 797.268,-. Rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 713.410,-. Sedangkan rata-rata pengeluaran bukan makanan yang dikeluarkan setiap penduduk selama satu bulan di tahun 2020 sebesar Rp 687.480,-, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 672.294,-. Jika dilihat dari segi persentase, selisih antara pengeluaran makanan dengan bukan makanan 7,40 persen. Pengeluaran perkapita makanan masih lebih tinggi dibandingkan dengan non makanan dalam dua tahun terakhir.

PENGELUARAN PENDUDUK

16

“Sekitar 34 persen dari pengeluaran makanan dikeluarkan untuk membeli makanan dan minuman jadi.”

Apabila dilihat per jenis komoditi makanan, lebih dari 34 persen konsumsi makanan per kapita selama sebulan di Kabupaten Sumbawa Barat merupakan Makanan dan minuman jadi. Hal ini dipengaruhi oleh gaya hidup yang semakin modern serta semakin banyaknya pendatang yang bekerja di wilayah ini, dimana sebagian besar dari mereka mengonsumsi makanan dan minuman jadi. Disamping itu, rata-rata 11 persen pengeluaran masyarakat untuk makanan digunakan untuk membeli beras dan komoditas padi-padian lainnya. Sedangkan konsumsi masyarakat untuk jenis tembakau dan sirih seperti rokok, rata-rata pengeluarannya mencapai 11 persen dari total pengeluaran untuk makanan.

Dari sisi kelompok non makanan, sebagian besar pengeluaran non makanan selama tahun 2020 sekitar 51 persen digunakan untuk keperluan perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air. Selanjutnya kelompok pengeluaran bukan makanan yang persentasenya cukup signifikan yaitu pengeluaran untuk aneka barang dan jasa dengan persentase sebesar 22 persen.

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sumbawa Barat (rupiah), 2020

Rincian	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan
Padi-padian	88,440
Umbi-umbian	4,019
Ikan	99,149
Daging	49,197
Telur dan susu	34,830
Sayur-sayuran	49,696
Kacang-kacangan	11,094
Buah-buahan	45,945
Minyak dan lemak	11,521
Bahan minuman	15,055
Bumbu-bumbuan	15,137
Konsumsi lainnya	9,250
Makanan dan minuman jadi	274,637
Rokok	89,298
Jumlah	797,269

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sumbawa Barat (rupiah), 2020

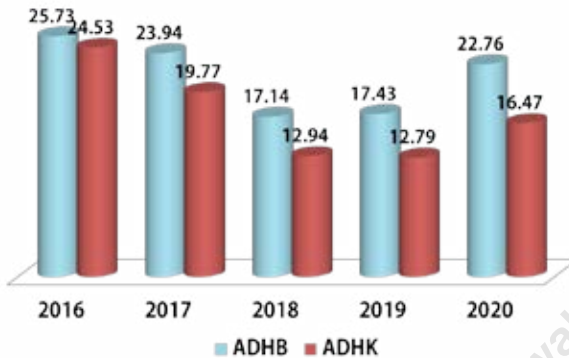
Rincian	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	351,025
Aneka barang dan jasa	151,358
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	48,515
Barang tahan lama	69,701
Pajak pemakaian dan premi asuransi	51,625
Keperluan pesta dan upacara	15,256
Jumlah	687,480

Sumber: BPS Sumbawa Barat

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

"Tahun 2020, PDRB ADHB Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 22,76 triliun rupiah."

Nilai PDRB ADHB dan ADHK 2010 di Kabupaten Sumbawa Barat (Triliun Rupiah), 2016 - 2020



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai tambah yang diciptakan dari berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah pada periode tertentu. Penghitungan PDB/PDRB tahun 2010-2020 menggunakan tahun dasar 2010

Secara garis besar nilai PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) dan atas dasar harga berlaku (ADHB) memiliki arah yang sejalan pada tahun 2020. Dalam setahun terakhir, nilai PDRB ADHB Kabupaten Sumbawa Barat mengalami sedikit peningkatan dari 17,43 triliun rupiah di tahun 2019 menjadi 22,76 triliun rupiah di tahun 2020. Nilai PDRB ADHK mengalami sedikit penurunan dari 12,78 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 16,46 triliun rupiah pada tahun 2020.

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumbawa Barat ADHK 2010, 2016 - 2020 (persen)



Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

Pertumbuhan ekonomi riil dicerminkan oleh PDRB ADH Konstan dengan tahun dasar yaitu tahun 2010. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2020 bernilai positif yang berarti terjadi kenaikan nilai tambah pada PDRB dimana nilai laju pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar 28,78 persen. Hal ini disebabkan naiknya nilai tambah pada subsektor pertambangan bijih logam.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

17

“Peranan kategori pertambangan dan penggalian
Mencapai 82,04 persen dari total PDRB
Kabupaten Sumbawa Barat”

Struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi masing-masing kategori terhadap pembentukan PDRB. Kategori Pertambangan dan Penggalian memiliki kontribusi paling besar bagi pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Sumbawa Barat. Pada tahun 2020 kategori ini menghasilkan lebih dari tigaperempat PDRB Sumbawa Barat yaitu sebesar 82,04 persen. Kontributor kedua yaitu kategori Pertanian, Kehutanan, dan perikanan dengan persentase sebesar 4,69 persen. Selanjutnya diurutkan ketiga kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan kontribusi sebesar 3,78 persen. Sementara kontribusi kategori lainnya masih di bawah 5 persen.

Untuk melihat PDRB per kapita di Kabupaten Sumbawa Barat, perlu dipilah antara PDRB per kapita yang sudah termasuk tambang dengan yang non tambang. Jika mengikutsertakan sub kategori pertambangan bijih logam, PDRB per kapita di Sumbawa Barat sangat tinggi, dan pergerakannya sangat fluktuatif selama periode lima tahun terakhir.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sumbawa Barat ADHB menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 (persen)

Industri/Kategori	Share
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.69
2. Pertambangan dan Penggalian	82.04
3. Industri Pengolahan	0.28
4. Pengadaan Listrik dan Gas	0.03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.01
6. Konstruksi	2.62
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.78
8. Transportasi dan Pergudangan	1.51
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.31
10. Informasi dan Komunikasi	0.34
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.45
12. Real Estate	0.86
13. Jasa Perusahaan	0.04
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.28
15. Jasa Pendidikan	1.06
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.29
17. Jasa Lainnya	0.40

Sumber: Kabupaten Sumbawa Barat Dalam Angka 2021

<https://suhabawabaratkab.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1.

Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Sumbawa Barat Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin, 2020						
Bulan	Suhu			Kelembaban		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	22,10	27,70	34,20	58,00	82,79	98,00
Februari	23,30	27,31	33,00	51,00	85,67	99,00
Maret	23,40	27,34	33,80	55,00	85,48	98,00
April	22,80	27,99	35,80	42,00	79,25	97,00
Mei	22,60	28,27	35,60	37,00	77,13	98,00
Juni	21,50	27,37	34,30	33,00	72,34	95,00
Juli	19,00	26,98	34,00	40,00	68,43	98,00
Agustus	19,50	27,43	35,60	33,00	68,83	94,00
September	21,80	28,81	37,40	31,00	68,24	94,00
Oktober	21,50	28,79	37,20	39,00	73,03	100,00
November	23,50	28,62	38,30	32,00	78,53	98,00
Desember	22,60	26,87	33,80	59,00	86,24	100,00

Lanjutan Tabel 1.

Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Sumbawa Barat Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin, 2020 (Lanjutan)						
Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	<i>calm</i>	2,44	8,75	1002,90	1007,77	1012,40
Februari	<i>calm</i>	2,42	7,72	1003,90	1008,80	1012,90
Maret	<i>calm</i>	1,99	7,72	1005,20	1008,84	1012,90
April	<i>calm</i>	2,30	7,72	1006,00	1009,20	1012,10
Mei	<i>calm</i>	2,57	6,69	1003,60	1009,06	1013,20
Juni	<i>calm</i>	3,07	7,72	1005,20	1009,82	1012,90
Juli	<i>calm</i>	3,34	8,23	1005,80	1009,55	1012,70
Agustus	<i>calm</i>	3,06	10,29	1005,50	1009,97	1014,10
September	<i>calm</i>	3,18	8,75	1005,00	1009,41	1012,80
Oktober	<i>calm</i>	2,91	9,26	1003,80	1008,33	1012,10
November	<i>calm</i>	2,62	8,75	1003,90	1008,04	1012,10
Desember	<i>calm</i>	2,41	10,29	1002,60	1006,45	1009,80



Lanjutan Tabel 1.

Pengamatan Unsur Iklim di Kabupaten Sumbawa Barat Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin, 2020 (Lanjutan)			
Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari	303,70	21	93,67
Februari	175,10	18	89,70
Maret	304,50	23	81,05
April	25,40	12	100,00
Mei	102,70	11	100,00
Juni	0,60	2	100,00
Juli	0,30	1	100,00
Agustus	0,90	1	100,00
September	0,00	2	100,00
Oktober	94,80	10	100,00
November	75,40	13	100,00
Desember	294,50	22	60,04

Sumber : Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharuddin

Tabel 2.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumbawa Barat Per 31 Desember 2020			
Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	2	7
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	15	11	26
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	324	321	645
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	36	53	89
Diploma III/Sarjana Muda <i>III/Bachelor</i>	132	289	421
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1.006	1.010	2.016
Jumlah/Total	1.518	1.686	3.204

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Sumbawa Barat



Tabel 3.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumbawa Barat Per 31 Desember 2020			
Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
I/C (Juru)	1	1	2
I/D (Juru Tingkat I)	11	11	22
Golongan I/Range I	15	13	28
II/A (Pengatur Muda)	11	4	15
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	135	226	361
II/C (Pengatur)	66	57	123
II/D (Pengatur Tingkat I)	94	87	181
Golongan II/Range II	306	374	680
III/A (Penata Muda)	167	197	364
III/B (Penata Muda Tingkat I)	208	250	458
III/C (Penata)	284	346	630
III/D (Penata Tingkat I)	230	259	489
Golongan III/Range III	889	1.052	1.941
IV/A (Pembina Muda)	171	149	320
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	107	94	201
IV/C (Pembina)	29	4	33
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	308	247	555
Jumlah/Total	1.518	1.686	3.204

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Sumbawa Barat

Tabel 4.

Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2020			
Kabupaten /Kota	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	6,16	6,37	6,41
Lombok Tengah	5,96	6,27	6,28
Lombok Timur	6,45	6,69	6,70
Sumbawa	7,72	7,91	7,92
Dompu	8,12	8,40	8,44
Bima	7,59	7,77	7,78
Sumbawa Barat	8,24	8,53	8,53
Lombok Utara	5,81	5,84	5,91
Kota Mataram	9,43	9,45	9,46
Kota Bima	10,30	10,38	10,49
Nusa Tenggara Barat	7,03	7,27	7,31

Sumber : Susenas Maret 2018-2020



Tabel 5.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018-2020			
Kabupaten /Kota	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	99,61	99,69	99,75
Lombok Tengah	99,64	99,47	99,42
Lombok Timur	99,23	99,29	99,27
Sumbawa	98,72	99,04	99,20
Dompu	100,00	100,00	99,71
Bima	99,98	99,49	99,95
Sumbawa Barat	100,00	100,00	99,58
Lombok Utara	98,61	98,87	99,75
Kota Mataram	99,06	99,66	99,72
Kota Bima	100,00	99,61	99,21
Nusa Tenggara Barat	99,43	99,46	99,52

Sumber : Susenas Maret 2018-2020

Tabel 6.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018-2020			
Kabupaten /Kota	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	96,18	96,49	97,90
Lombok Tengah	97,49	97,65	98,88
Lombok Timur	98,23	98,49	99,08
Sumbawa	95,76	96,25	95,12
Dompu	98,86	99,17	99,73
Bima	99,09	99,06	99,05
Sumbawa Barat	95,16	95,15	94,84
Lombok Utara	98,21	97,08	96,96
Kota Mataram	98,00	98,94	98,07
Kota Bima	98,73	99,18	99,01
Nusa Tenggara Barat	97,72	97,92	98,32

Sumber : Susenas Maret 2018-2020



Tabel 7.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2018-2020			
Kabupaten /Kota	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lombok Barat	80,02	80,28	80,57
Lombok Tengah	70,03	71,04	71,70
Lombok Timur	73,68	73,81	74,18
Sumbawa	78,11	78,32	78,69
Dompu	75,17	75,78	75,83
Bima	81,00	81,87	81,57
Sumbawa Barat	78,07	78,57	79,19
Lombok Utara	75,16	73,23	73,42
Kota Mataram	86,06	87,53	87,32
Kota Bima	86,36	87,07	87,23
Nusa Tenggara Barat	76,89	77,51	77,64

Sumber : Susenas Maret 2018-2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Jl. Pendidikan No. 269, Taliwang, Sumbawa Barat 84455 Telp/Faks (0372) 81813
Homepage: <http://sumbawabaratkab.bps.go.id> Email: bps5207@bps.go.id